

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE TIPE SCRIPT* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA TEMA 6 PANAS DAN PERPINDAHANNYA KELAS V MI DARUL HIJRAH MADANI KOTA KUPANG

Ummu Aiman^{1*}, Kenedi², Muhammad N. Ulumando³

^{1,2}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Kupang, Indonesia
Email: aimanpgsdumk93@gmail.com, kenedihajiharun@gmail.com

INFO ARTIKEL

Kata Kunci:

Pembelajaran *Cooperative*,
Tipe Script, Hasil belajar

ABSTRAK

Abstrak: Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Cooperative Tipe Script* Terhadap Hasil Belajar Siswa tema 6 panas dan perpindahannya V MI Darul Hijrah Madani Tahun Ajaran 2022/2023. Jenis penelitian adalah praeksperimen yang melibatkan satu kelas, yaitu kelas pretest dan posttest. Penelitian ini dilaksanakan di MI Darul Hijrah Madani Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di kelas V MI Darul Hijrah Madani yang berjumlah 20 siswa. Sedangkan instrumen yang digunakan berupa tes hasil belajar, lembar observasi, dan dokumentasi. Menggunakan analisis statistika deskriptif dan statistika inferensial untuk menganalisis data. Berdasarkan hasil analisis data dan perhitungan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Cooperative Tipe Script* terhadap hasil belajar siswa. Pengaruhnya dapat dilihat dari perbedaan hasil belajar antara nilai rata-rata pretest 58,7 sedangkan posttest 73,8 dan hasil uji hipotesis data pretest dan posttest di peroleh nilai sig pada kedua tes dengan df 38 diperoleh nilai sig 0,000.

Abstract: The purpose of this study was to determine the effect of the *Script Type Cooperative learning model* on Student Learning Outcomes on the 6th hot theme and its transfer V MI Darul Hijrah Madani Academic Year 2022/2023. This type of research is a pre-experiment involving one class, namely the pretest and posttest classes. This research was conducted at MI Darul Hijrah Madani. The population and sample in this study were all students in class V MI Darul Hijrah Madani, totaling 20 students. Meanwhile, the instruments used were test results, observation sheets, and documentation. Using descriptive statistical analysis and inferential statistics to analyze the data. Based on the results of data analysis and calculations that have been done, it can be concluded that there is a significant influence of the *Script Cooperative learning model* on student learning outcomes. The effect can be seen from the difference in learning outcomes between the pretest average score of 58.7 while the posttest is 73.8 and the test results pretest and posttest data hypotheses obtained sig values on both tests with df 38 obtained sig values of 0.000.



This is an open access article under the **BY-NC-ND** license

1. LATAR BELAKANG

Sekolah dasar merupakan pendidikan formal yang diperoleh anak pada awal pembelajaran yang dilakukan secara kontinyu dan terarah sebelum kejenjang yang lebih tinggi. Pendidikan yang diberikan di SD bertujuan untuk memberikan kemampuan dasar baik itu membaca, menulis, menghitung, maupun pengetahuan dan keterampilan dasar lainnya seperti sikap, perilaku, dan budi pekerti (Aiman, dkk 2022). Hal ini didukung oleh pernyataan Upik & Aiman (2021) menjelaskan bahwa sekolah dasar merupakan lembaga pendidikan awal bagi seseorang untuk mencari ilmu sebelum melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi dalam upaya untuk mencerdaskan, mengembangkan potensi peserta didik secara aktif menuju perubahan ke arah yang lebih baik. Oleh karena itu, pendidikan di SD harus menyajikan pembelajaran yang mampu menggunakan pendekatan-pendekatan atau model pembelajaran yang cocok dengan materi dan sesuai dengan karakteristik peserta didik sehingga hasil belajar peserta didik meningkat.

Hasil belajar merupakan hasil dari perubahan tingkah laku sebagai akibat adanya interaksi antar individu dan individu dengan lingkungannya (Motto & Aiman, 2021). Menurut Hamalik (2017) Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku pada diri siswa yang dapat diamati dan diukur dengan perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan terlebih khususnya dalam pembelajaran IPA. Menurut Soi & Aiman (2020) pembelajaran IPA di Sekolah dasar berfungsi untuk memberika pengetahuan wawasan tentang

lingkungan alam, serta mengembangkan ketrampilam. Dalam proses belajar mengajar mata pelajaran IPA harus sesuai dengan kehidupan nyata, sehingga peserta didik dapat merasakan langsung dampak dari pembelajaran IPA yang sesuai dengan kenyataan yang terjadi di lingkungan sekitar (Uslan & Nuriyah, 2018).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di MI Darul Hijrah Madani Kota Kupang menunjukkan adanya permasalahan yang muncul yakni kurangnya penggunaan model pembelajaran yang bervariasi, masih adanya siswa yang mengobrol pada saat proses pembelajaran berlangsung, kurangnya kerja sama antara siswa dengan guru, dan siswa cenderung bersikap pasif saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Hal mengakibatkan hasil belajar siswa belum mencapai kerakteria ketuntasan minimal (KKM). Kenyataan tersebut juga didukung oleh data guru kelas V SD, melalui ulangan harian mata pelajaran IPA, diketahui bahwa masih banyak siswa yang mendapatkan nilai dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan yaitu 70. Dari 20 siswa, sebanyak siswa 10 siswa atau 50% yang mendapat nilai diatas kriteria ketuntasan minimal (KKM), sedangkan 10 siswa atau 50% lainnya memperoleh nilai dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 60.

Dengan adanya permasalahan diatas maka peneliti mencari alternatif yang tepat untuk mengatasi permasalahan tersebut. Salahsatu solusi yang dapat digunakan untuk masalah rendahnya hasil belajar siswa adalah menerapkan model pembelajaran *Cooperatif Tipe Script* sehingga dapat meningkatkan aktivitas siswa dan hasil belajar siswa (Suyati, 2019). Model pembelajaran *Cooperative Tipe Script* merupakan model pembelajaran yang dilakukan secara berkelompok. Kelompok dipilih secara heterogonitas siswa dengan acuan nilai dari masing-masing siswa. Kemudian dalam kelompok tersebut, terbagi menjadi sub kelompok, dimana setiap sub kelompok ditentukan siapa yang menjadi pembicara dan siapa yang menjadi pendengar. *Cooperatif Tipe Script* merupakan suatu teknik dalam kegiatan belajar mengajar dimana siswa bekerja secara berpadangan dan secara lisan untuk mengikhtisarkan bagian dari materi pembelajaran yang sedang dipelajari (Meilani & Aiman, 2021). Selain itu menurut Sari (2018) menyatakan bahwa penerapan model kooperatif tipe *Cooperative Tipe Script* dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa. Hal ini di dukung oleh pendapat Syafrudin (2019) mengemukakan bahwa model *Cooperative Tipe Script* adalah model pembelajaran dimana siswa bekerja berpasangan dan bergantian secara lisan mengikhtisarkan.

Adapun penelitian terdahulu yang mendukung penelitian ini adalah penelitian Wiyiko (2020) yang berjudul peningkatan hasil belajar tematik menggunakan model pembelajaran *Cooperative Tipe Script*. Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SDN 04/II Jaya setiamasi rendah, hal ini dibuktikan dengan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti dari 34 peserta didik hanya 29% yang memperoleh nilai dalam kriteria tuntas. Hasil penelitian menunjukan peningkatan hasil belajar tematik di kelas IV SDN 04/II Jaya setelah menggunakan model *Cooperative Tipe Script*. Hasil yang diperoleh menunjukan bahwa peningkatan kualitas proses pembelajaran dari siklus I ke siklus II yang mencapai kategori sangat baik. Selanjutnya untuk hasil belajar yang diperoleh di siklus I sebesar 53% peserta didik yang tuntas dan meningkat di siklus II sebesar 82% peserta didik yang tuntas. Jadi model *Cooperative Tipe Script* dapat meningkatkan hasil belajar IPA peserta didik di kelas IV.

2. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *pre-experiment* yang dilaksanakan pada satu kelas penelitian (kelas eksperimen) tanpa adanya kelas pembanding (kelas kontrol). Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one-group pretest-posttest design*.

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V MI Darul Hijrah Madani Kota Kupang yang terdiri atas satu kelas dengan peserta didik sebanyak 20 orang. Dengan pengumpulan sampel menggunakan teknik *nonprobability sampling*, yakni sampling jenuh dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. Data diukur dengan tes objektif pada tema 6 panas dan perpindahannya. Menggunakan dua teknik analisis data yakni statistik deskriptif dan inferensial. Dimana statistik deskriptif menguraikan tentang mean, median modus, standard deviasi dan varians. Sedangkan inferensial menguji normalitas, homogenitas dan uji-t. Untuk menganalisis hipotesis berbantuan SPSS 22.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

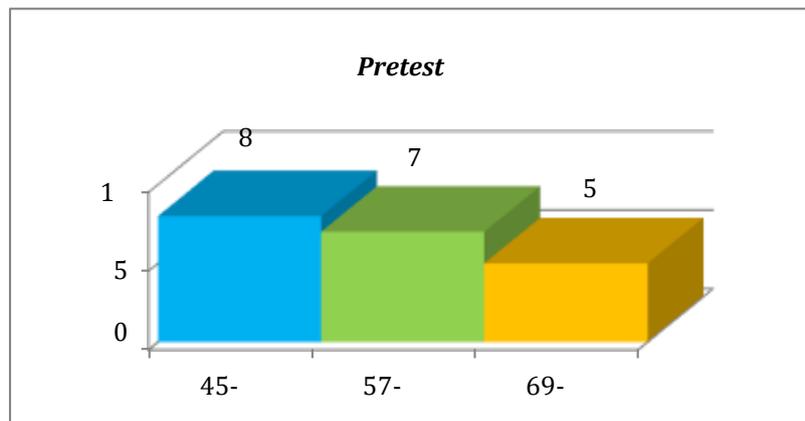
Penelitian ini dilaksanakan di MI Darul Hijrah Madani populasi semua siswa kelas V MI Darul Hijrah Madani Tahun ajaran 2022/2023. Dengan prosedur penelitian sebanyak dua kali proses pembelajaran dengan tes awal yaitu (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*). Dengan jumlah populasi sebanyak 20 siswa.

Rekapitulasi data hasil belajar siswa untuk pretest dan posttest ditampilkan pada tabel dibawah ini.

Tabel 1. Rekapitulasi Analisis Statistik Deskriptif

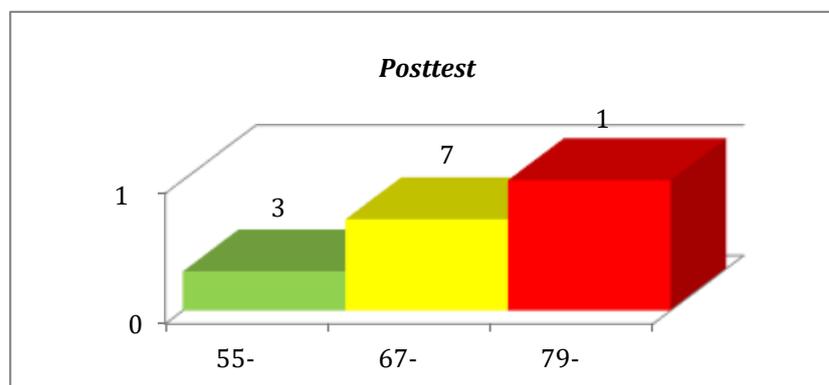
Statistik	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
Jumlah Siswa (n)	20	20
Mean	58,7	73,8
Median	62,5	75
Modus	64	76
Standar Deviasi	11,2	10,9

Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan bahwa rata-rata pretest hasil belajar siswa 58,7 dengan nilai median pretest 62,5 dan nilai median *posttest* kelas praeksperimen 75. Nilai modus pretest 64 sedangkan nilai modus *posttest* 76. Sehingga setelah melakukan kegiatan pembelajaran, rata-rata skor yang dicapai siswa kelas pra eksperimen 73,8. Dengan standar deviasi kelas pra eksperimen *pretest* 11,2 dan *posttest* 10,9. Berikut akan ditampilkan frekuensi skor hasil belajar pada kelas *pretest* yang bentuk diagram akan disajikan pada gambar 1 dibawah ini.



Gambar 1. Hasil Belajar Siswa *Pretest*

Dari gambar 1. menunjukkan skor siswa pada *pretest* yang tidak diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Tipe Script* berada pada kategori baik. Dengan nilai terendah 30, tertinggi 70, sedangkan rata-rata mean 58,7, median 62,5, dengan nilai modus 64 serta standar deviasi 11,2. Selanjutnya gambar 4.2 hasil distribusi frekuensi peserta didik yang dilakukan di kelas *posttest* dengan menggunakan model *Cooperative Tipe Script* yakni diuraikan sebagai berikut.



Gambar 2. Hasil Belajar Siswa *posttest*

Berdasarkan gambar 2. menunjukkan skor siswa pada *posttest* yang diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Tipe Script* memperlihatkan hasil belajar siswa berada pada kategori sangat baik. Dimana nilai terendah 57, tertinggi 90 dan mean 73,8, median 75, modus sebesar 76 serta standar deviasi 10,9. Selanjutnya dilakukan analisis statistik deskriptif sebagai uji prasyarat dalam hipotesis. Sebelum menguji sebuah hipotesis perlu dilakukan uji prasyarat yakni uji normalitas sebaran data dan uji homogenitas dengan menggunakan bantuan SPSS 22.0 For Windows.

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui normalitas persebaran data-data berdasarkan hasil belajar siswa pada kelas *pretest* dan kelas *posttest*.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

Kelas	Statistik	Df	Sig
<i>Pretest</i>	212	20	.018
<i>Posttest</i>	112	20	.200

Tabel 2. yang menyajikan data perhitungan uji normalitas tes hasil belajar pada *pretest* dan *posttest* pada taraf 0,05 diperoleh nilai Sig. Sebelum pembelajaran pada *pretest* diperoleh 0,018 > 0,05 dan sesudah pembelajaran pada *posttest* 0,200 > 0,05 dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data tes hasil belajar berdistribusi normal.

Selanjutnya diuraikan uji homogenitas. Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui kesamaan varians atau untuk menguji bahwa data yang diperoleh berasal dari populasi yang homogen uji homogenitas dilakukan dalam penelitian ini menggunakan Levene Statistik. Kriteria pengambilan keputusan diterima apabila nilai $p > 0,05$. Berikut hasil uji homogenitas yang diperoleh pada Tabel 3 dibawah ini.

Tabel 3. Uji Homogenitas

Pretest dan Posttest	Levenen Statistik	df1	df2	Sig
	004	1	28	952

Hasil uji homogenitas yang ditunjuk pada Table 4.3 diatas pada kelas *pretest* dan *posttest* signifikan dikarnakan nilai signifikannya 952 > 0,05 maka data tersebut homogen atau sama. Berikut diuraikan hasil analisis uji-t dengan rumus polled varians memperoleh Perhitungan uji hipotesis pada taraf 0,05 dengan df 38 diperoleh nilai sig 0,000, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kemampuan hasil belajar siswa kelas V MI Darul Hijrah Madani setelah menerapkan model pembelajaran *Cooperative Tipe Script* terbukti berpengaruh.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil deskripsi penelitian, kelompok siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran *Cooperative Tipe Script* memiliki hasil belajar yang lebih tinggi. Tinjauan ini didasarkan pada rata-rata skor *posttest* 73,8 sedangkan hasil belajar kelas *pretest* 58,7. Hasil penelitian tersebut memberikan makna bahwa pembelajaran dengan menggunakan model *Cooperative Tipe Script* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Sejalan dengan hal tersebut Widiyanto (2017) mengemukakan bahwa model pembelajaran *Cooperative Tipe Script* merupakan sebuah strategi pembelajaran dimana siswa belajar secara berkelompok kecil yang tiap orangnya memiliki kemampuan yang berbeda-beda.

Adapun langkah-langkah dari model pembelajaran *Cooperative Tipe Script* menurut Sunimbar (2018) yakni: *Pertama* guru membagi siswa dalam bentuk kelompok secara homogeny. *Kedua* masing-masing kelompok guru membagi wacana atau materi untuk dibaca dan dibuat ringkasan. Kemudian langkah *Ketiga* guru menetapkan siswa yang menjadi pembaca dan pendengar. Selanjutnya langkah *Keempat* guru menyuruh siswa yang berperan sebagai pembaca membaca dan yang sebagai pendengar untuk meringkas. Setelah itu langkah *Kelima* guru menyuruh siswa untuk bertukar peran dan langkah *Keenam* guru menyuruh siswa yang berperan sebagai pembaca membaca ringkasannya dan membuat kesimpulan. Tujuan dari model pembelajaran *Cooperative tipe script* yaitu untuk meningkatkan bagaimana cara menghargai pendapat orang lain lebih tinggi, serta motivasi siswa agar lebih mudah memahami materi secara mendalam, sehingga mencapai tujuan pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar siswa (Jovita & Meilani, 2021).

Sedangkan model pembelajaran konvensional sangatlah berbeda dengan model pembelajaran *Cooperative tipe script*, dimana pada model pembelajaran konvensional hanya menekankan pada proses penyampaian materi saja dari seorang guru kepada sekelompok siswa, hal ini dimaksudkan agar siswa bisa menguasai materi secara menyeluruh (Aiman & Rizqy, 2020).

Dari temuan hasil penelitian yang didukung oleh pendapat ahli dan penelitian sebelumnya yakni Anggriani & Edi (2020) judul penelitian Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Tipe Script* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pokok Bahasan Program Linear Kelas XI SMAN 1 Sape. Dalam hasil penelitian disimpulkan bahwa hasil belajar siswa dalam materi program linear yang diajarkan dengan model

pembelajaran *cooperative tipe script* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pokok bahasan program linear kelas XI SMAN 1 Sape, hal ini dilihat dari hasil signifikansi dimana $>0,005$.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dalam penerapan model pembelajaran *Cooperative Tipe Script* terhadap hasil belajar siswa kelas IV MI Darul Hijrah Madani. Dengan nilai *posttest* lebih tinggi yaitu nilai rata-rata 73,8 dari pada nilai *pretest* yaitu nilai rata-rata 58,7. Oleh karena itu maka adanya pengaruh model pembelajaran *Cooperative Tipe Script* terhadap hasil belajar siswa pada tema 6 panas dan perpindahannya kelas V MI Darul Hijrah Madani Kota Kupang.

DAFTAR RUJUKAN

- Aiman, Ummu., Sunimbar., Farhan Suhada. (2022). Implementasi Model *Problem Based Learning* Dengan Suplemen Peta Pikiran Meningkatkan Literasi Sains Peserta Didik kelas IV SD Inpres Roja 2 Kota Ende. Seminar Nasional Paedagoria Universitas Muhammadiyah Mataram Mataram, 16 Agustus 2022 ISSN 2807-8705 | Volume 2.
- Aiman, Ummu., Rizqy Amelia R. A. (2020). Model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL) Terhadap Literasi Sains Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*. Vol.1 (1) hal. 1-5.
- Anggriani, Rini., Edi Mulyadin. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Tipe Script* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pokok Bahasan Program Linear Kelas XI SMAN 1 Sape. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*. Vol. 01 (1). p-ISSN: 2774-8596 e-ISSN: 2774-8979.
- Hamalik, Oemar. (2017). *Psikologo belajar mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algesindo offset.
- Jovita, I. Tae., Dian Meilani. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI Terhadap Hasil Belajar Tema 6 Panas Dan Perpindahannya Pada Siswa Kelas V SDK Fatuknutuk Tahun Ajaran 2020/2021. Prosiding Seminar Nasional Kependidikan. Prosiding E-ISSN : 2828-4623, P-ISSN : 2828-4712. 2 Oktober 2021.
- Meilani, Dian., Ummu Aiman. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Make A Match Berbasis 4C Berbantuan Media Kartu Bilangan untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5 (5). Hal 4146 – 4151.
- Motto, Mardiana., Ummu Aiman. (2021). Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Tema Panas Dan Perpindahannya Subtema Suhu Dan Kalor Kelas V Sdk Fatuknutuk Tahun Ajaran 2020/2021. Prosiding Seminar Nasional Kependidikan. Prosiding E-ISSN : 2828-4623, P-ISSN : 2828-4712. 2 Oktober 2021.
- Sari, Y. P. (2018). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Script* Pada Materi Lingkaran. *Jurnal Penelitian Pembelajaran IPA Sekolah Dasar*.
- Soi, Yasinta., Ummu Aiman. (2020). Pengaruh Penggunaan Bahan Ajar Berbasis Kearifan Lokal Terhadap Penguasaan Konsep Siswa Kelas V di Sekolah Dasar. Prosiding Diskusi Daring Tematik Nasional 2020 Pendidikan di Masa Pandemi: Menelaah dari Daerah” ISBN 978-623-6613-01-6; Publikasi Online 5 September 2020.
- Syafrudin, U., Darmawan, D. & Ridwan, I. R. (2019). Penerapan Model *Cooperative Script* dalam Pembelajaran PKn untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Bangsa sebagai Anak Indonesia. AR-RIAYAH : *Jurnal Pendidikan Dasar*. 2(2), 147–158.
- Suyati, S. (2019). *Peningkatan ketrampilan* menulis teks prosedur menggunakan model pembelajaran resiprokal pada mata pelajaran B. Indonesia siswa kelas VII SMP Negeri I Rambutan Bayuasin. *Jurnal pembahsi (pembelajaran bahasa sastra indonesia)*. 9(1). Hal 58-86.
- Sunimbar, S. (2018). Pengaruh model pembelajaran (studi lapangan-peta pikiran) dan motivasi berprestasi terhadap keterampilan menulis karya ilmiah pembelajaran IPS SD mahasiswa PGSD Muhammadiyah Kupang. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar*, 2(2), 33–43.
- Upik, Indo., Ummu Aiman. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Role Playing Berbasis Lks Pada Subtema 1 (Suhu Dan Kalor) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik kelas V SD Inpres Rumang Kabupaten Lembata. Prosiding Seminar Nasional Kependidikan. Prosiding E-ISSN : 2828-4623, P-ISSN : 2828-4712. 2 Oktober 2021.
- Uslan, U., & Nuriyah, N. (2018). Model *Student Centered Learning* (SCL) di Sekolah Dasar (SD) yang Inovatif Terintegrasi Pembelajaran Terpadu. PENDAS MAHAKAM: *Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(1), 63–67.

- Wiyoko, T.& Aprijan, A. (2020). Analisis profil kemampuan kongnitif mahasiswa PGSD Pada Mata Kuliah Ilmu Alamiah Dasar. *Jurnal Ofintegrated Science Education*. 2 (1). Hal 28-34.
- Widiyarto,& Sigit. (2017). Pengaruh Metode *Cooperative Script* dan Peran Orangtua Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*.Vol 11,(1).